④Hal-hal Terkait Inspeksi Sebelum Memulai Pekerjaan

Pemeriksaan Harian Pada Mesin Pertanian(Traktor Mesin Diesel)

鹿児島県農業機械連絡協議会・鹿児島県・
鹿児島県農業分野技能実習制度適正推進協議会

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Oli Mesin

Sebelum memulai pekerjaan, selalu periksa level oli mesin sebelum menyalakan mesin.
Letakkan traktor di permukaan datar dan periksa level oli dengan pengukur level oli. Jika levelnya tidak berada dalam tanda MIN-MAX pada pengukur level oli, lepaskan tutup pengisi dan tambahkan oli baru hingga mencapai tanda MAX.

Foto Kiri: Pemeriksaan level oli menggunakan pengukur level oli.
Foto Tengah: Tambahkan oli menggunakan wadah corong pengisi oli, pastikan sampai levelnya di antara level MIN dan MAX.
Foto Kanan: Isi ulang wadah corong dari jika level oli tidak mencukupi.

Prosedur Kerja:
Pemeriksaan Level Tangki Bahan Bakar dan Pemeriksaan Adanya Kebocoran Bahan Bakar

Pada dasarnya, Pengisian bahan bakar dilakukan setelah pekerjaan selesai. Untuk mencegah adanya sisa uap air di dalam tangki bahan bakar dan masuknya air ke dalam mesin.

Prosedur Pemeriksaan Level Tangki Bahan Bakar
Foto Kiri: Pemeriksaan level bahan bakar dengan indikator level bahan bakar pada panel traktor.
Foto Tengah: Memastikan tangki bahan bakar pada kondisi penuh sebelum memulai pekerjaan. Lakukan pengisian bahan bakar jika belum penuh.
Foto Kanan: Sebelum menyalakan traktor, Lakukan pemeriksaan adanya tanda-tanda kebocoran air, oli, atau bahan bakar di bawahnya. Nyalakan traktor hanya setelah memastikan tidak ada kebocoran.

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Sistem Pendingin

Pemeriksaan Level Air Radiator
Foto Kiri: Untuk traktor dengan tangki cadangan radiator, periksa level air di tangki cadangan.
Foto Tengah: Untuk traktor model lama yang tanpa tangki cadangan, lepaskan tutup radiator dengan hati-hati.Hati-hati keluarnya uap bertekanan tinggi dan air panas.
Foto Kanan: Jika level air tidak mencukupi, tambahkan air radiator jenis Long Life Coolant(LLC).

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Sistem Kelistrikan

Selalu periksa fungsi lampu rem dan lampu sein sebelum memulai pekerjaan.
Ganti komponen yang rusak saat itu juga.
Jika lampu peringatan muncul di panel, laporkan ke penanggung jawab.

Pemeriksaan Sistem Kelistrikan
Foto Kiri: Pemeriksaan panel untuk mengetahui kerusakan pada traktor.
Foto Tengah: Verifikasi fungsi lampu sein dan lampu rem.
Foto Kanan: Memastikan lampu sein menyala dari arah depan.

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Sistem Penggerak – Pemeriksaan dengan Uji Jalan

Periksa kelonggaran pada kemudi(steering), fungsi rem, untuk pengecekan selip pada rem satu sisi roda dan kopling dilakukan dengan uji jalan dari garasi sampai jalan umum. Laporkan jika ada kerusakan ke penanggung jawab.

Foto Kiri: Kemudi
Foto Tengah: Kopling
Foto Kanan: Rem

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Tekanan Angin Ban dan Kekencangan Baut/Mur pada Velg dan Hub

Foto Kiri: Pemeriksaan tekanan angin ban kiri dan kanan secara visual.
Foto Tengah: Pemeriksaan secara visual apakah ada baut atau mur yang longgar atau hilang pada velg dan hub.
Foto Kanan: Melakukan pengencangan tambahan baut dan mur.

Pemeriksaan Berkala (Bulanan) Mesin Diesel (Traktor)

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Kebocoran Bahan Bakar pada Sambungan Selang Bahan Bakar

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Kebocoran Oli Mesin

Foto Kiri: Pemeriksaan kebocoran bahan bakar dan oli di lantai di bawah traktor.
Foto Tengah: Pemeriksaan kebocoran bahan bakar di sekitar filter bahan bakar dan selang bahan bakar.
Foto Kanan: Pemeriksaan kebocoran oli pada sambungan. Kencangkan sambungan jika memungkinkan.
Jika terdapat kebocoran bahan bakar atau oli, laporkan kepada penanggung jawab.

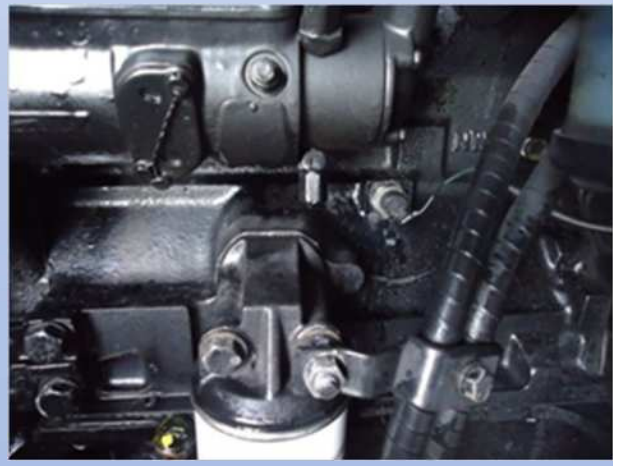

Prosedur Kerja: Membersihkan Debu dan Kotoran pada filter udara

Foto Kiri: Melepaskan penutup filter udara dan keluarkan filter elemennya.

Foto Tengah: Mengetuk dengan ringan untuk memeriksa kondisi debu.

Foto Kanan: Jika terdapat banyak debu, bersihkan menggunakan Udara bertekanan dengan airgun.

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Kebocoran Air di Sekitar Radiator

Foto: Pemeriksaan kebocoran air pada sambungan selang radiator. Jika pengencangan tidak menghentikan kebocoran, laporkan kepada penanggung jawab.

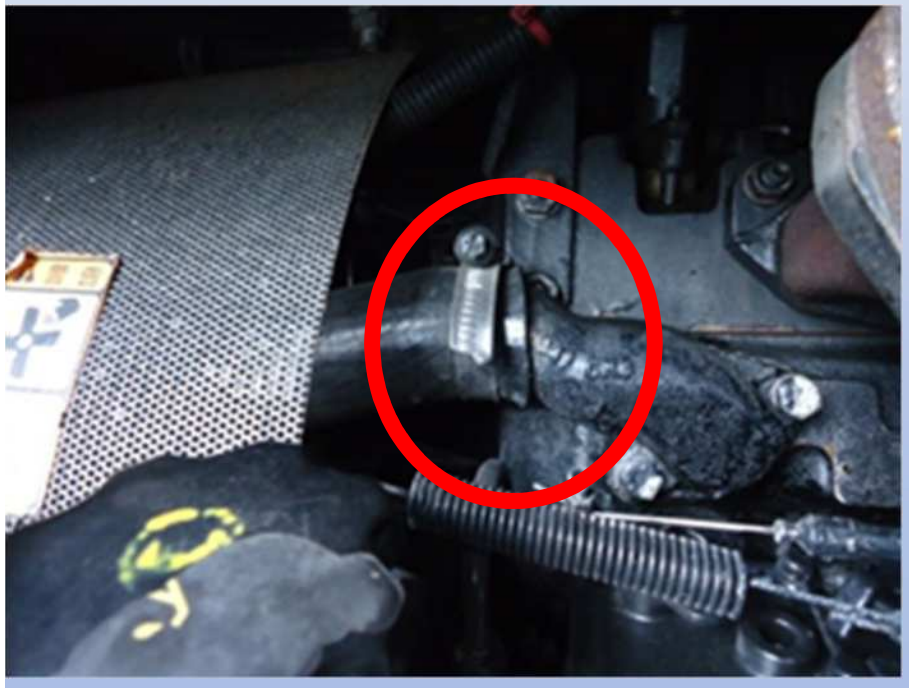

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Kekenduran Fan belt dan Baterai

Jika traktor sulit dinyalakan:

Foto Kiri: Pemeriksaan kekenduran fan belt dan kerusakan baterai.
Foto Tengah: Untuk baterai berjenis "*maintenance free*", periksa tanda penggantian pada bagian tengah baterai.
Foto Kanan: Untuk baterai biasa, isi ulang menggunakan pengisi daya, lakukan pengukuran tegangan, dan evaluasi kondisinya. Jika masalah tetap ada, kemungkinan karena kerusakan alternator. Laporkan kepada penanggung jawab jika kondisinya tidak membaik.

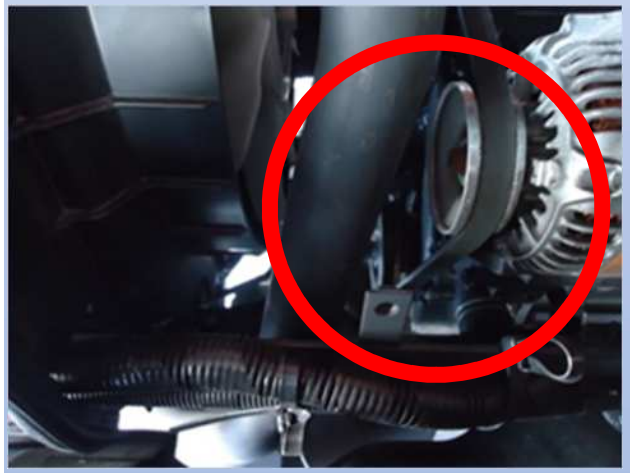

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Tekanan Angin Ban dan Mengencangkan Baut/Mur pada Velg dan Hub

Foto Kiri: Pemeriksaan tekanan angin ban.
Foto Tengah: Peralatan perawatan ban berupa alat ukur tekanan ban dan kompresor.
Foto Kanan: Pengencangan baut dan mur pada velg dan hub.

Prosedur Kerja: Grease Up/Pelumasan (Injeksi Gemuk/Grease)

Foto Kiri: Pistol gemuk.
Foto Tengah: Karena adanya banyak nippel gemuk untuk menyuntikkan pelumas, Rujuk pada buku manual dan lakukan grease up/ pelumasan.
Foto Kanan: Bagian yang bergerak memiliki nippel gemuk. Pastikan untuk melumasi semuanya tanpa terlewati.

Prosedur Kerja: Pelumasan dan Pemeriksaan Oli pada Peralatan, Pemeriksaan Apakah ada Pin yang Terlepas

Sebelum memulai pekerjaan, selalu periksa kebocoran oli dan lakukan injeksi pelumas pada peralatan.
Foto Kiri: Pemeriksaan kebocoran oli di sekitar kotak rantai rotary.
Foto Tengah: Pelumasan universal join.
Foto Kanan: Memastikan tidak ada pin yang terlepas di area pengait/sambungan antara traktor dan peralatan.

Pemeriksaan Mesin Bensin 4-Tak (Bulanan)

(Mesin Penyemprotan, Mesin Pengolah Tanah/Traktor Tangan, Mesin Penanam Padi)

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Bahan Bakar dan Oli

Peralatan yang Menggunakan Mesin 4-Tak
(Mesin Penyemprotan, Mesin Pengolah Tanah/Traktor Tangan, Mesin Penanam Padi)

Foto Kiri: Pemeriksaan kebocoran oli dan bahan bakar di lantai dan mesin.
Foto Tengah: Meskipun tidak ada kebocoran, oli mesin dapat berkurang. Gunakan indikator level oli untuk memeriksa level oli.(Isi ulang jika levelnya rendah untuk mencegah kerusakan mesin.)
Foto Kanan: Pemeriksaan kotoran di saringan bahan bakar. Jika tidak digunakan dalam waktu lama, kosongkan bahan bakar dari karburator. Tutup keran bahan bakar, biarkan bahan bakar habis dari karburator, dan tunggu sampai mesin mati.

Pemeriksaan Mesin Bensin 2-Tak (Bulanan)

(Mesin Pemotong Rumput,Mesin Semprot Jet Punggung, Mesin Semprot Punggung, Gergaji Mesin)

Prosedur Kerja: Pemeriksaan Bahan Bakar, Pelumasan, dan Perangkat Keamanan

Mesin yang Menggunakan Mesin 2-Tak
(Mesin Pemotong Rumput, Gergaji Mesin, Mesin Semprot jet Punggung, Mesin Semprot Punggung)

Foto Kiri: Pemeriksaan kebocoran bahan bakar dan kondisi bahan bakar pada pompa bahan bakar (Priming Pump).

Foto Tengah: Pemeriksaan kondisi pemasangan pisau pemotong dan Pelumasan (Grease up) roda gigi .

Foto Kanan: Pemeriksaan adanya tanda peringatan.

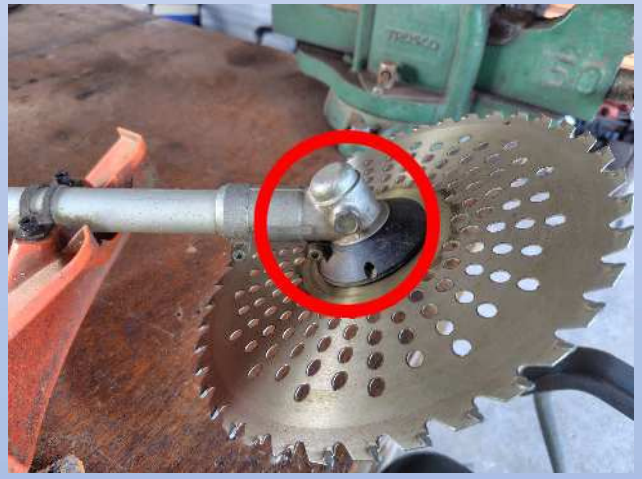

Prosedur Kerja: Prosedur pengoperasian Mesin 2-Tak
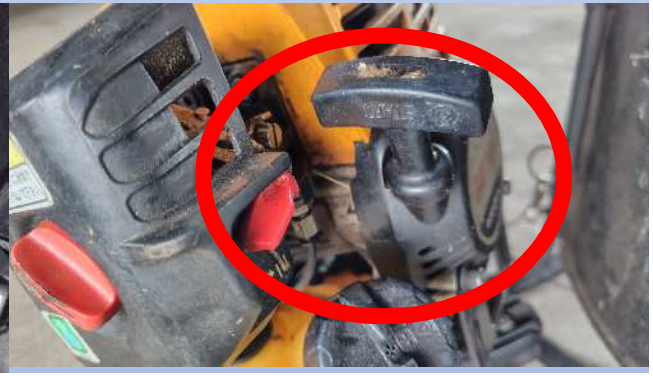
Mesin yang Menggunakan Mesin 2-Tak
(Mesin Pemotong Rumput, Gergaji Mesin, Mesin Semprot jet Punggung, Mesin Semprot Punggung)
Memastikan bahan bakar yang digunakan adalah bensin campuran.(Perbandingan Oli: Bensin = 1:50 atau 1:25)
Foto Kiri: Gunakan pompa bahan bakar (priming pump) untuk mengalirkan bahan bakar ke karburator.
Foto Tengah: Tutup choke.
Foto Kanan:①Tarik starter. ② Letupan mesin pertama kali. ③Buka choke. ④Tarik starter lagi untuk menyalakan mesin sepenuhnya.